

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AYAH DAN KEPERCAYAAN  
DIRI REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS**



**UIN**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun oleh:**

**Fita Dwi Aryani**

**NIM. 21107010141**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si, Psikolog**

**NIP. 19680220 200801 1 008**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3339/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Kelekatan Ayah dan Kepercayaan Diri Remaja Sekolah Menengah Atas

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITA DWI ARYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010141  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 688a2e620b5e



Penguji I  
Dr. Retno Pandan Arum Kusumawardhani,  
S.Psi, M.Si, Psi  
SIGNED

Valid ID: 688af61e55e70



Penguji II  
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 689182df84232



Yogyakarta, 15 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 689119ed67bfa

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fita Dwi Aryani  
NIM : 21107010141  
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kelekatan Ayah dan Kepercayaan Diri Remaja Sekolah Menengah Atas” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 27 Juni 2025

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fita Dwi Aryani  
NIM 21107010141

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fita Dwi Aryani  
NIM : 21107010141  
Judul Skripsi : Hubungan antara Kelekatan Ayah dan Kepercayaan Diri Remaja Sekolah Menengah Atas

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juni 2025  
Pembimbing



Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si

NIP.19680220 200801 1 008

# HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AYAH DAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Fita Dwi Aryani

NIM : 21107010141

## INTISARI

Kepercayaan diri merupakan keahlian seseorang dalam mendalami dan keyakinan pada segala potensinya supaya mampu beradaptasi dengan lingkungan hidupnya. Fenomena rendahnya kepercayaan diri sering kita temui pada anak yang menginjak usia remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri remaja sekolah menengah atas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 132 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *kuota sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Kepercayaan Diri mengacu pada aspek-aspek teori Lauster (2002) dan Skala Kelekatan Ayah mengacu pada aspek-aspek Greenberg & Armsden (1987). Hasil analisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan  $r = 0,388$  dengan  $p < 0,001$  yang artinya terdapat hubungan positif antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri remaja sekolah menengah atas, sehingga hipotesis diterima. Kepercayaan diri memiliki sumbangan efektif sebesar 15% terhadap kelekatan ayah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelekatan ayah memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah atas.

**Kata kunci: Kelekatan Ayah, Kepercayaan diri, Remaja**

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN FATHER ATTACHMENT AND SELF-CONFIDENCE IN HIGH SCHOOL ADOLESCENTS**

Fita Dwi Aryani

NIM: 21107010141

## **ABSTRACT**

Self-confidence is a person's ability to explore and believe in all their potential so they can adapt to their environment. The phenomenon of low self-confidence is often found in children entering adolescence. This study aims to determine the relationship between paternal attachment and self-confidence in high school adolescents. The hypothesis in this study is a positive relationship between paternal attachment and self-confidence. Participants in this study were 132 students of Bantul 3 State Senior High School. The sampling technique used was quota sampling. This study used a quantitative correlational approach. The measuring instrument used was the Self-Confidence Scale referring to aspects of Lauster's theory (2002) and the Paternal Attachment Scale referring to aspects of Greenberg & Armsden (1987). The results of the analysis using the Pearson Product Moment correlation test showed  $r = 0.388$  with  $p < 0.001$ , which means there is a positive relationship between paternal attachment and self-confidence in high school adolescents, so the hypothesis is accepted. Self-confidence has an effective contribution of 15% to paternal attachment. The results of this study indicate that paternal attachment has an important role in shaping and increasing the self-confidence of high school students.

**Keyword: Adolescents, Father Attachment, Self-confidence**

## MOTTO

"*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*"

(QS. Al-Insyirah : 6)

اِيْكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا

"*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*"

(QS. Al-Baqarah : 286)

”Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya sebagian *success stories*-nya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

(Fardi Yandi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Dengan izin Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin*, saya persembahkan karya skripsi saya kepada kedua orang tua saya yang teramat saya cintai Alm. Ayahanda Haryono & Ibunda Waginah serta kakakku tersayang Diyah Mei Atun atas segala doa, dukungan, mengusahakan yang terbaik dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi. M.Si. yang telah banyak meluangkan waktunya, dengan penuh kesabaran memberikan nasihat, bimbingan dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ini. Almamater, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi, wadah bagi penulis untuk menimba ilmu dan merakit kenangan selama lebih dari tiga tahun

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan kehendak-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan bagi penulis untuk menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 Sarjana Psikologi. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat sebagai ungkapan cinta dan penghormatan.

Penulis mengakui bahwa dalam proses penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan yang diharapkan. Penulis juga menyadari betapa banyaknya kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam proses penulisan karya ini. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan arahan, dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak, semua dukungan dari keluarga, dosen, orang-orang terdekat sangat berarti bagi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan karya ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A.,M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi.,M. Res selaku Ketua Program Studi & Dosen Pembimbing Akademik yang telah membersamai dan memberikan arahan kepada penulis. Doa terbaik penulis panjatkan, agar senantiasa Ibu diberi kesehatan, keberkahan ilmu dan rizki yang mengalir.

4. Bapak Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran, ketelatenan, ketelitian dan ketulusan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta nasehat yang membangun kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan karya ini. Doa terbaik penulis panjatkan agar Bapak senantiasa diberikan kesehatan, kelapangan rezeki, dan keberkahan ilmu yang terus mengalir.
5. Ibu Dr. Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi, M.Si, Psi. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan, arahan, serta penilaian yang sangat membangun dalam proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini, sehingga menjadi pelajaran berharga bagi penulis. Doa terbaik penulis panjatkan, agar senantiasa Ibu diberi kesehatan, keberkahan ilmu dan rizki yang mengalir.
6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi.,M.Psi selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan, arahan, serta penilaian yang sangat membangun dalam proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini, sehingga menjadi pelajaran berharga bagi penulis. Doa terbaik penulis panjatkan, agar senantiasa Ibu diberi kesehatan, keberkahan ilmu dan rizki yang mengalir.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Agung Ismiadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Bantul, Bapak Rangga selaku Guru Bimbingan Konseling atas ketersediaannya membantu penulis melaksanakan penelitian dan seluruh siswa dan siswi

SMA N 3 Bantul yang telah meluangkan waktu dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian

9. Alm. Ayahanda tercinta Haryono meski raganya telah tiada, namun cintanya selalu hidup dalam setiap langkah perjalanan ini. Putri kecilnya ini telah membuktikan bahwa dirinya tetap kokoh berdiri hingga sampai saat ini memperjuangkan gelar dibelakang nama, menjadi satu-satunya putri Ayah yang sarjana dan mempersembahkan penelitian yang bertema tentang hubungan kelekatan Ayah. *I love you and I miss you so much ayah*
10. Kepada pintu surga tercinta saya Ibunda Waginah, sosok perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan demi anak-anaknya. Tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, memberikan semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan karya ini. *I love you more Ibu*
11. Kepada kakak perempuanku tersayang Diyah Mei Atun terimakasih telah memberikan support, cinta, kasih sayang dan selalu mengusahakan yang terbaik bagi penulis selama proses perjalanan perkuliahan ini. Meskipun engkau tidak bisa merasakan bangku perkuliahan, terimakasih atas segala nasihat bagi penulis agar mampu menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya
12. Keluarga Besar *Refangi Fams*. kakak-kakak penulis Eka Sari Pramastuti, Ana Aprilia, Hendri Budi Setiawan, Kristiyadi, Malik Hidayat, Purnomo,

dan Ami yang telah selalu ada memberikan *support*, doa, dukungan dan nasehat-nasehat baik kepada penulis. Keponakan-keponakan penulis, Hanindhiya Putri, Rahma Shazia, Naufal Aksa, Raihan, Raffi, Arfa, dan Razka yang telah memberikan warna keceriaan bagi penulis. Dan Almh. Ibu Sri Lestari meskipun bude telah tiada kenangan yang bude berikan berupa laptop ini akan selalu hidup dan manfaat bagi penulis

13. Keluarga Bapak Mahmud Arif, Ibu Ida, Dhya Rahma Aulia. Yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara materi maupun dukungan sehingga penulis dapat sampai dititik ini, semoga senantiasa diberikan keberkahan, kesehatan, dan juga kebahagiaan.
14. Sahabat Madrasah Tsanawiyah penulis Sulva Oktavia Ningrum, Mayang Insan Putri Nagusva, dan Farida Herawati. Terimakasih selalu memberikan doa, dukungan dan nasehat baik, meski kita berjalan tak searah tapi selalu ada dalam kondisi apapun baik suka maupun duka. Semoga kalian senantiasa diberi kemudahan dalam setiap langkah perjalanan.
15. Sahabat Sekolah Menengah Atas penulis Eka Dyah Ayu Astuti dan Sita Windana terimakasih atas segala dukungan, nasihat serta menjadi tempat keluh kesah penulis dan selalu ada dalam suka maupun duka. Semoga dalam setiap perjalanan dan harapan yang sedang kalian perjuangkan diberi kemudahan dan kelancaran.
16. Sahabat seperjuangan dari awal satu sospem, satu organisasi, satu lingkup pertemanan dan hingga sampai saat ini satu dosen bimbingan, Luthfianna Shelma Ihsani, terimakasih selalu berjalan searah dengan saling

mendukung, saling mendoakan dan mengingatkan tanpa ada rasa iri dan bersaing satu sama lain. Meskipun terkadang terdapat hal yang kurang cocok dalam perjalanan ini, terasa lebih mudah dan menyenangkan karena dilalui secara bersama. Mari terus berjuang bersama-sama lagi hingga waktu wisuda dan kelak nantinya kita akan sukses bersama.

17. Sahabat satu kelas, satu circle Dwika Sekar Pinandi, Wardah Nafisah, dan Lu'lu Khoirunnisa. Dan sahabat baik kelas D Fera Yuniarti, Fatimatuzzahrah, Thifal Maida dan Alisya Salsabila. Terimakasih telah membuktikan bahwa kita bisa berteman dari maba hingga proses skripsi ini, saling membantu mendukung tanpa merasa bersaing. Disatukan oleh pendidikan, dipisahkan oleh karir dan kelak kita akan bertemu kembali dengan versi terbaik dari kita.
18. Sahabat IMM Ahadia Aulia Putri, terimakasih selalu ada dalam suka maupun duka. dukungan dan ajaran baik yang telah diberikan kepada penulis. Kita tidak sedarah tapi terimakasih telah menjadi kakak dan teman yang terbaik bagi penulis. Semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan kesehatan dan kemudahan dalam setiap proses yang sedang diusahakan.
19. Sahabat KKN 114 terkhusus Sindi Lestari, walaupun kita baru kenal setahun belakangan ini, terimakasih telah bersedia membantu banyak dalam proses perjalanan skripsi penulis, selalu ada dalam suka duka, support, dukungan serta motivasi yang diberikan. Semoga selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap proses yang sedang kamu perjuangkan dan juga

semoga pertemanan ini akan terus berlangsung meski berbeda kota nantinya.

20. Teman-teman kelas Psikologi D yang telah merajut mimpi bersama, berjuang bersama selama 3 tahun lebih sampai bertemu kembali dengan versi terbaik dalam diri kita
21. Teman-teman IMM Fishum Zumrotun Ummi Fadhilah, Ade Nabila, Salsabila, Slamet Raharjo, Muhammad Alfain, Muhammad Radip, Prima, Amar Isnanta, Bintang dan seluruh keluarga besar IMM Fishum yang menjadi wadah bagi penulis untuk bertumbuh dan belajar kebersamaan dan keorganisasian.
22. Teman-teman KKN 114 Wonosobo, Kaliwiro, Ngasinan Atika Oktavia, Khomisa Anisatul Ulya, Diana Fauzia, Fitria Dwi Rahmawati, Muhammad Nur Iskandar, Ridwan Muhammad Saputra, dan Kharisma Muh Adzani. Terima kasih untuk kebersamaan selama 45 hari yang akan menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan dalam perjalanan perkuliahan bagi penulis.
23. Teman-teman pondok Nawesea kamar 3D Luthfianna Putri, Elga Pinka, Khoiruunisa Isna, Yuni. meski kita hanya beberapa bulan bersama tapi terimakasih telah memberi warna baru bagi penulis dalam lingkup pesantren dan kebersamaan.
24. Terakhir, terima kasih kepada perempuan sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis itu sendiri, Fita Dwi Aryani. Terima. kasih telah berusaha keras untuk

meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi hingga sampai tahap ini. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri,. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta 21 Juli 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY Fita Dwi Aryani  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II DASAR TEORI .....	16
A. Kepercayaan Diri.....	16
1. Pengertian kepercayaan diri .....	16
2. Aspek-aspek kepercayaan diri.....	18
3. Faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri.....	20
B. Kelekatan Ayah.....	22
1. Pengertian Kelekatan Ayah.....	22
2. Aspek-aspek Kelekatan Ayah.....	24
C. Dinamika Hubungan Kepercayaan Diri dan Kelekatan Ayah pada Remaja Putri di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	27
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Identifikasi Variabel .....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
1. Kepercayaan Diri.....	32
2. Kelekatan Ayah .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel .....	34

D.	Teknik Pengumpulan Data .....	34
1.	Skala Kepercayaan Diri .....	35
2.	Skala Kelekatan Ayah .....	36
E.	Validitas, dan Reliabilitas Alat Ukur .....	37
1.	Validitas .....	37
2.	Seleksi Aitem .....	38
3.	Reliabilitas .....	38
F.	Metode Analisis Data .....	39
1.	Uji Asumsi .....	39
2.	Uji Hipotesis .....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		41
A.	Orientasi Kancan .....	41
B.	Persiapan Penelitian .....	42
C.	Pelaksanaan Penelitian .....	46
D.	Hasil Penelitian .....	46
E.	Pembahasan .....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		59
A.	Kesimpulan .....	59
B.	Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....		61
LAMPIRAN .....		65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 3. 1 Distribusi Butir Aitem Skala Kepercayaan Diri .....	35
Tabel 3. 2 Distribusi Butir Aitem Skala Kelekatan Ayah.....	37
Tabel 4. 1 Sebaran Aitem Skala Kepercayaan Diri setelah Uji Coba.....	44
Tabel 4. 2 Penomoran Baru Aitem Skala Kepercayaan Diri setelah Uji Coba.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4. 4 Kategorisasi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4. 5 Kategorisasi berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian.....	49
Tabel 4. 7 Rumus Kategorisasi .....	49
Tabel 4. 8 Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri .....	50
Tabel 4. 9 Kategorisasi Skala Kelekatan Ayah.....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Dinamika Hubungan Kelekatan Ayah dan Kepercayaan Diri	31
Gambar 4. 1 Q-Q Plot .....	51
Gambar 4. 2 Residual Plot .....	52



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa yang akan dilalui setiap manusia dalam proses perkembangannya. Menurut Hurlock (2003) masa perkembangan remaja adalah proses atau tahapan manusia dalam mencapai kesiapan secara mental, emosional, social, fisik, dan merupakan pola proses dari perpindahan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Santrock (2012) berpendapat bahwa dalam proses perpindahan masa remaja tentu akan terjadi perubahan pada setiap individu baik itu yang meliputi perubahan secara fisik, biologis, kognitif dan sosio-emosional (kematangan emosional).

Dalam hal ini pula masa remaja terpisahkan dalam dua yakni remaja awal dan remaja akhir. Masa remaja awal dimulai dari anak memasuki sekolah menengah pertama (SMP) dengan kisaran usia 10 sampai 13 tahun dan sekolah menengah akhir (SMA) pada usia 17 hingga 19 tahun. Sedangkan untuk remaja akhir memasuki usia antara 19 hingga 22 tahun (Rahmawati, 2024). Siswa yang sedang menjalankan studi pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) merupakan siswa yang berada pada masa remaja pertengahan. Masa remaja pertengahan, remaja sering disebut dengan fase yaitu perubahan kematangan yang sedang berada pada masa pubertas. Masa remaja memang pada umumnya memang belum matang secara mental dan sosial, menyebabkan siswa akan menghadapi tekanan-tekanan emosi dan sosial, yang bertentangan (Marlina dkk., 2022). Dalam rentang usia ini juga remaja mulai mencari jati dirinya

dengan membangun hubungan pertemanan dengan siapapun dan mengeksplorasi sesuatu yang baru. Dengan adanya hal tersebut diperlukan perhatian dari orang tua secara khusus (Satwika, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas kepercayaan diri dapat hidup dan berkembang sejak masih kecil apabila individu dalam lingkungan keluarga yang baik. Keluarga merupakan sekolah pertama dalam kehidupan anak, wadah bagi anak belajar dan mengetahui bahwa dirinya merupakan makhluk sosial, dikarenakan keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan bagi anak. Dengan orang tua mendengarkan, memberikan toleransi, pujian, penghargaan dan dorongan yang positif diharapkan mampu memberikan kepercayaan diri kepada anak remaja. Kepercayaan diri akan menjadi kekuatan yang dimiliki seseorang dalam memenuhi kebutuhan, yang pada akhirnya akan menumbuhkan rasa bahagia atas keberhasilannya dalam memenuhi kebutuhan (Wulanda dkk., 2017).

Menurut McClelland, kepercayaan diri dapat dipahami sebagai suatu bentuk kontrol internal yang mencerminkan keyakinan individu terhadap adanya sumber kekuatan dalam dirinya, disertai kesadaran akan kemampuan yang dimiliki, serta tanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil (Mirhan & Jusuf, 2016). Lauster menjelaskan bahwa individu yang memiliki rasa percaya diri ditandai dengan sikap bahagia, pemikiran optimis, dan sifat yang tidak egois. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung merasakan hal positif tentang diri mereka, mempunyai keyakinan yang tangguh, bertindak tanpa ragu, serta tidak mudah terpengaruh oleh

pesimisme. Mereka juga lebih cepat dalam mengambil keputusan, lebih mudah membangun hubungan, dan mampu konsisten dalam melakukan berbagai hal dengan baik. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat membuat seseorang merasa takut akan ketidak berhasilan, tergantung pada orang lain, dan cenderung menghindari situasi yang tidak jelas (Putri & Indriani, 2023).

Rendahnya kepercayaan diri yang terjadi pada siswa adalah sesuatu yang sering ditemui dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian yang dilakukan Rahmawati (2024) kategorisasi kepercayaan diri pada siswa MAN Kota Batu berada pada kategori sedang yang menunjukkan persentase 71%. Berdasarkan penelitian Fitria dkk (2023) juga menunjukkan bahwa dari 145 siswa yang diteliti, sekitar 78,6% berada dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa masih belum maksimal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) didapatkan bahwa 65% siswa mempunyai kepercayaan diri sedang, yang mencerminkan perasaan negatif pada kemampuan diri mereka. Puspitasari (2022) menjelaskan bahwa individu dengan rasa percaya diri yang rendah akan mempunyai tingkah yang berbeda dari individu dengan kepercayaan diri yang tinggi, seperti sering merasa tidak bisa, ragu dalam menjalankan kewajiban, dan tidak mau berbicara tanpa dukungan. Individu dengan rasa percaya diri rendah memiliki perasaan tidak aman, tertekan, keragu-raguan, dan cenderung menyalahkan lingkungan ketika menyikapi permasalahan. Berdasarkan data tersebut, kepercayaan diri remaja cukup menjadi permasalahan yang penting sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Kepercayaan diri sendiri merupakan aspek karakter individu

yang mempunyai fungsi yang penting ketika mengimplementasikan keahlian yang dimiliki (Setyaningrum dkk, 2017).

Berdasarkan Pasaribu (2005) faktor yang memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri di antaranya yaitu: harga diri, konsep diri, sikap keterbukaan, sikap orangtua, kesuksesan, kemandirian, dan kesadaran diri. Menurut Hakim (2002) faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri pada individu : pertama, pendidikan keluarga merupakan pendidikan awal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang, baik secara positif maupun negatif. Kedua, pendidikan di sekolah, yang dianggap salah satu lingkungan yang akan berperan dalam membangun kepercayaan diri anak setelah lingkungan keluarga. Dan yang ketiga pendidikan non-formal, yang bertujuan sebagai pengembangan potensi atau bakat yang dimiliki oleh individu.

Santrock (2003) mengemukakan faktor yang dapat memberikan pengaruh kepercayaan diri terdapat tiga yakni : penampilan fisik, konsep diri dan hubungan dengan orang tua. Berdasarkan hal tersebut. Kepercayaan diri salah satu faktor yang disebutkan ialah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang paling kecil adalah orang tua. Bagaimana sikap orangtua, dan juga bagaimana hubungan antara anak dan orang tua akan membentuk kelekatan anak pada orang tua.

Menurut Amrsden dan Greenberg (1990) kelekatan merupakan ikatan timbal balik antara orangtua dan anak, yang dikenal sebagai kelekatan, yang berarti ikatan kasih sayang yang terjadi secara lama dan mempunyai kekuatan

besar. Kelekatan ini memberikan rasa aman kepada anak, yang sangat penting untuk perkembangan emosional dan psikologis mereka. Kelekatan ayah merujuk pada hubungan emosional yang erat antara ayah dan anak yang terbentuk melalui interaksi serta perhatian yang konsisten.

Armsden dan Greenberg dalam Kamila dan Tasaufi (2023) menjelaskan bahwa kelekatan ayah merupakan relasi afeksional yang kuat dan bermakna antara ayah dan anak, yang tercermin melalui beberapa indikator utama, seperti kualitas komunikasi, tingkat kepercayaan, serta perasaan keterasingan dalam hubungan tersebut (Gunawan & Bantali, 2025). Berdasarkan teori Bowlby, Ainsworth (Papalia, 2010) mengklasifikasikan model kelekatan menjadi dua yakni : kelekatan aman dan kelekatan tidak aman. Gaya kelekatan tidak aman kemudian dibagi menjadi dua subkategori, yaitu kelekatan penghindaran dan kelekatan ambivalen. Bowlby menekankan bahwa hubungan awal antara anak dan pengasuh sangat penting dalam perkembangan emosional dan sosial anak, yang dapat mempengaruhi pola hubungan mereka di masa depan. Keluarga adalah salah satu faktor dalam terbentuknya kepercayaan diri individu. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai kepercayaan individu terhadap kelebihan yang dimilikinya, yang memungkinkan individu merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya (Tanjung & Sinta, 2017).

Menurut Centi salah satu pengaruh besar terhadap kepercayaan diri siswa berasal dari peran orang tua. Interaksi sosial pertama yang dialami anak adalah dengan orang tua, yang memberikan informasi yang lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan sumber lain. Ayah yang menciptakan

lingkungan penuh cinta dan kehangatan berkontribusi pada hubungan positif antara mereka dan anak, yang pada gilirannya mendukung perkembangan kepercayaan diri anak. Ginder (2008) juga menyatakan bahwa interaksi dalam keluarga salah satu faktor terpenting dalam pembentukan kepercayaan diri. Korelasi yang lekat antara ayah dan anak mewujudkan ikatan emosional yang kokoh (Nugraha, 2017). Dengan demikian, pola asuh dan interaksi di lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepercayaan diri anak (Fitria, 2022) Kedekatan antara ayah dan anak menjadi salah satu aspek yang krusial dalam perkembangan anak di usia remaja. Hal ini berpengaruh pada perkembangan karakter serta kemampuan soft skills mereka. Sejumlah penelitian cenderung lebih menitikberatkan pada hubungan kelekatan antara ibu dan anak dibandingkan dengan ayah dan anak. Padahal, baik ayah maupun ibu memiliki peran yang berbeda dalam proses pengasuhan. Ibu cenderung menjalankan peran sebagai pengasuh utama, sementara ayah lebih sering berperan sebagai rekan bermain anak.

Fenomena yang baru-baru ini diinisiasi oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional (BKKBN) yakni dengan “Gerakan Ayah Mengantar Anak ke Sekolah” Melalui Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2025, BKKBN mengajak seluruh ayah di Indonesia untuk terlibat langsung mengantar anak ke sekolah pada hari pertama masuk, yakni tanggal 14 Juli 2025. Gerakan ini menjadi simbol penting penguatan peran ayah dalam pengasuhan keluarga, yang selama ini sering dipersepsikan sebagai tanggung jawab utama ibu.

Pengalaman yang dibangun bersama ayah dapat memberikan pengaruh

jangka panjang hingga anak tumbuh dewasa. Perkembangan kognitif dan kemampuan sosial anak sejak dini turut dipengaruhi oleh kualitas kelekatan, hubungan emosional, serta dukungan yang diberikan oleh ayah. Pada masa awal kehidupan, kelekatan antara bayi dan ayah biasanya terbentuk setelah bayi memiliki kelekatan dengan ibunya. Responsivitas ayah dalam merawat anak dapat membentuk kelekatan yang aman, begitu pula sebaliknya. Kelekatan yang aman antara ayah dan anak memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan emosional dan sosial anak. Bahkan, dalam beberapa kasus, ayah mampu mengurangi dampak buruk dari hubungan kelekatan yang tidak aman dengan ibu (Maldini & Kustanti, 2017).

Literature yang mendukung latar belakang di atas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza (2022) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kelekatan Ayah Dan Anak dengan Kepercayaan Diri pada Remaja” yang mendapatkan hasil terdapat hubungan positif antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri remaja. Kemudian penelitian yang dilakukan Rahmawati (2024) dengan judul “Hubungan Kelekatan Ayah-Ibu dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Akhir di MAN Kota Batu. Dengan hasil kelekatan dengan ayah memiliki hubungan secara signifikan dan positif. Dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan antara Kelekatan Ayah dan Kepercayaan Diri Remaja Sekolah Menengah Atas”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, dapat diajukan

rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah terdapat hubungan antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri pada remaja Sekolah Menengah Atas.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri pada remaja Sekolah Menengah Atas.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini harapannya mampu dijadikan referensi serta gambaran, baik untuk para peneliti maupun pembaca tentang bagaimana hubungan antara kelekatan ayah dengan remaja dan kepercayaan diri. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi bagi penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya dalam bidang psikologi perkembangan dan pendidikan

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi para remaja, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk mereka mengetahui betapa cukup pentingnya peran ayah dalam kehidupannya sehingga remaja perlu meningkatkan kelekatan dengan ayah agar kepercayaan diri dapat mengalami peningkatan.
- b. Bagi para ayah, hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk mengetahui bahwa kelekatan antara dirinya dengan anak remaja cukup penting. Baik peran serta dalam pengasuhan, membangun komunikasi yang positif, dan dukungan.

- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian khususnya dengan topik keluarga dan lingkup psikologi perkembangan pendidikan

#### **E. Keaslian Penelitian**

Peneliti melakukan *literature review* pada beberapa penelitian dengan aspek penelitian : variable, sampel, metode penelitian, maupun alat ukur yang terkait, sebagai referensi dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Berdasarkan acuan dari beberapa penelitian terdahulu yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini :



**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zunaida Erma Rahmawati (2024)	Hubungan Kelekatan Ayah-Ibu dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Akhir Man Kota Batu	Kuantitatif metode uji korelasi	Subjek penelitian ini berjumlah 348 siswa MAN Kota Batu	Hasil uji korelasi hubungan antara kelekatan ayah-ibu dengan kepercayaan diri semua remaja akhir di MAN Kota Batu menunjukkan hasil sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai pearson correlation 0,338 hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan dan positif.
2	Shoimatul Fitria, Wening Wiharti, dan Nikmah Rochmawati (2023)	Hubungan antara Kelekatan pada orang tua dan Kemandirian dengan Kepercayaan Diri Remaja	Kuantitatif <i>non-probability sampling</i>	Subjek dalam penelitian ini berjumlah 145 siswa SMP N 2 Wadarijaka Pati kelas VIII	Hasil penelitian menunjukkan kelekatan antara orangtua memiliki korelasi signifikan dengan kepercayaan diri dan kemandirian.
3	Irma Lailah Sari, Luluk Asmawati, & Lailu Rosidah (2020)	Hubungan Kelekatan orangtua dengan Kepercayaan Diri Anak usia 4-5 tahun di TK Se-Kecamatan Sidang Jaya Kabupaten	Kuantitatif Korelasional	Subjek dalam penelitian ini anak usia 4-5 tahun TKB Sidang Jaya	Hasil menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel

Tangerang					
4	Oktaviana Rahmawati (2018)	Hubungan antara Kepercayaan diri dan Dukungan sosial dengan Kemampuan Pemecahan Masalah pada santri baru MTs Al-Ma'arif 01 Singosari	Kuantitatif korelasional	Subjek dalam penelitian ini santri baru VII MTs Al-Ma'arif 01 Singosari sebanyak 87 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah, namun dukungan sosial mempunyai korelasi positif dengan kemampuan pemecahan masalah.
5	Ayu Audy Arisha Dewi & Tinence Debora Valentina (2013)	Hubungan Kelekatan Orang tua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMK N 1 Denpasar	Kuantitatif <i>simple random sampling</i>	Subjek penelitian ini siswa yang berjumlah 330 di SMK N 1 Denpasar dengan rentang usia 15-18 tahun	Hasil penelitian mendapatkan bahwa adanya korelasi signifikan antara kelekatan orangtua-remaja dan kemandirian. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kelekatan berkontribusi sebesar 3,9% terhadap kemandirian
6	Rika Aulya Purnama & Sri Wahyuni	Kelekatan (Attachment) pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja	Kuantitatif <i>cluster random sampling</i>	Subjek dalam penelitian ini siswa SMP N 21 Pekanbaru yang berusia 12-15 tahun	Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara kelekatan dan kompetensi sosial pada remaja
7	Alifa Inggit Widyana & Rubertus Budi Sarwono (2023)	Peran konsep diri dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa	Kuantitatif	Subjek penelitian ini 102 mahasiswa bimbingan konseling angkatan	Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi signifikan pada konsep diri dan kepercayaan diri

				2020 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	
8	Linda Kamelia Saputri, Dhian Ririn Lestari, dan Rika Vira Zwagery	Hubungan pola asuh orangtua dengan kepercayaan diri remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru	Kuantitatif	Subjek dalam penelitian ini 87 siswa SMK Borneo Lestari Banjarbaru	Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara pola asuh dan kepercayaan diri remaja SMK Borneo Lestari Banjarbaru
9	Angri Novita Dewi & Krismi Diah Ambarwati	Hubungan kelekatan ayah dengan regulasi emosi pada wanita dewasa awal yang bekerja dan belum menikah	Kuantitatif	Subjek penelitian 213 wanita dewasa awal dengan rentang usia 18-25 tahun	Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara kelekatan ayah dan regulasi emosi
10	Silvia Nova Reza (2022)	Hubungan antara kelekatan ayah dan anak dengan kepercayaan diri pada remaja	Kuantitatif	Subjek dalam penelitian ini 90 remaja yang berusia 12-18 tahun	Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif dan relevan pada kelekatan ayah dan anak pada kepercayaan diri remaja

Berdasarkan pemaparan tabel penelitian di atas, peneliti membuat rangkuman keterkaitan dan juga perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian yang akan peneliti dilakukan. Persamaan dan perbedaan yang ada, diantaranya :

### 1. Keaslian Judul

Dari penelitian sebelumnya yang terdapat di tabel diatas, mengambil kesimpulan bahwa penelitian-penelitian yang tersebut telah banyak menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel bebasnya cukup beragam pada penelitian Rahmawati (2024) sama-sama menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat dan kelekatan sebagai variabel bebas. Penelitian Fitria dkk (2022) sama dengan sebelumnya namun terdapat tambahan variabel bebas yakni kemandirian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Asmawati & Rosidah (2020) variabel terikat dan bebas sama. Setelah mengambil beberapa penelitian di atas maka peneliti memberi kesimpulan bahwa penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam variabel bebas maupun tergantung sebagaimana penelitian yang sudah dilakukan Reza (2022) kelekatan ayah pada remaja. Namun dalam pengambilan sampel memiliki perbedaan lokasi.

### 2. Keaslian Teori

Teori kepercayaan diri yang dipakai dalam penelitian ini merujuk pada teori yang dikembangkan oleh Lauster (2002) menyebutkan bahwa beberapa aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang meliputi kemampuan pribadi, interaksi sosial dan konsep diri. Sedangkan teori yang

berbeda yang digunakan Rahmawati (2022), Fitria dkk (2023), Sari dkk (2020), Widyana & Sarwono (2023) dan Saputri dkk (2020) menggunakan teori Lauster (2015) dengan aspek keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Dan pada penelitian Rohmayanti (2018) menggunakan teori yang dikembangkan oleh Lauster dan Guildford dengan aspek perasaan adekuat pada perbuatan yang dilakukan, perasaan diterima oleh kelompoknya, dan ketenangan sikap.

Teori kelekatan pada ayah dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Greenberg & Armsden (1987) hubungan dua arah kasih sayang antara anak dan orangtua yang berjalan secara lama dengan intensitas yang cukup lama dengan aspek kepercayaan, komunikasi, pengasingan. Hal ini sama dengan yang digunakan oleh Rahmawati (2024), Fitria dkk (2023), Sari dkk (2020), Purnama & Wahyuni (2017), Dewi & Valentina (2013), Dewi & Ambarwati (2023).

### 3. Keaslian Alat Ukur

Dalam penelitian ini meliputi 2 variabel, dan pemilihan alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti melakukan modifikasi alat ukur skala kepercayaan diri yang dikembangkan oleh Hayuningtias (2019) dan skala alat ukur kelekatan juga memodifikasi skala alat ukur kelekatan ayah yang dikembangkan oleh Muslimin (2024)

### 4. Keaslian Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek, peneliti memilih remaja yang sedang duduk dibangku sekolah menengah atas wilayah Daerah Istimewa

Yogyakarta dengan rentang usia 15-18 tahun. Karakteristik ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Zunaida (2022), Saputri dkk(2022), dan Dewi & Valentina (2013). Akan tetapi lokasi penelitian berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri pada remaja Sekolah Menengah Atas. Semakin tinggi tingkat kelekatan ayah pada remaja maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa remaja dan sebaliknya semakin rendah tingkat kelekatan ayah pada siswa remaja maka semakin rendah kepercayaan diri remaja. Kelekatan ayah memberi sumbangan efektif terhadap kepercayaan diri sebesar 15% sehingga dengan kata lain 85% lainnya dipengaruhi oleh factor lain di luar kelekatan ayah
2. Tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

#### B. Saran

1. Bagi Siswa, Siswa diharapkan dapat lebih aktif menjalin komunikasi yang terbuka dan hangat dengan ayah, sehingga akan meningkatkan kelekatan kepada ayah. Kualitas kelekatan dengan ayah tetap penting dalam mendukung perkembangan psikologis, termasuk rasa percaya diri, terlepas dari jenis kelamin.
2. Bagi para ayah, penting untuk meningkatkan keterlibatan emosional dalam kehidupan anak remajanya, tidak hanya dalam bentuk fisik atau materi, tetapi juga dalam bentuk dukungan, perhatian, dan komunikasi yang

hangat. Sehingga remaja akan cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan, baik secara sosial, emosional, maupun akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini hanya terfokus pada hubungan antara kelekatan ayah dan kepercayaan diri remaja. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri, seperti tingkat religiusitas, dan peran media sosial. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed-method untuk menggali lebih dalam pengalaman subjektif remaja mengenai dinamika hubungan dengan ayah dan bagaimana hal tersebut membentuk konsep diri mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., & Abunawas, S. G. K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1). <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Azwar, S. (2009). Efek seleksi aitem berdasar daya diskriminasi terhadap reliabilitas skor tes. *Buletin Psikologi*, 17(1), 28–32.
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal Education*, 2(2), 43–52. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/72>
- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 181–189. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p18>
- Ekajaya, D. S., & Jufriadi. (2019). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada narapidana menjelang bebas di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Muaro Padang. *Psyche Journal*, 12(1), 93–102. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v12i1.55>
- Ekasari & Biryani. (2009). "Attachment pada ayah dan penerimaan peer-group dengan resiliensi" studi kasus pada siswa laki-laki di tingkat sekolah menengah pertama (smp). *Jurnal Soul*, 2.
- Fauziah, P. E. (2022). Kelekatan ayah dan remaja laki-laki yang ditinggal Merantau sejak lahir (Skripsi. Surakarta : Raden Mas Said ) [https://eprints.iainsurakarta.ac.id/3451/1/Full%20Teks\\_181141104.pdf](https://eprints.iainsurakarta.ac.id/3451/1/Full%20Teks_181141104.pdf)
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fitria, S. (2022A). Hubungan kelekatan pada orang tua dan kemandirian dengan kepercayaan diri. (Skripsi. Semarang :Universitas Islam Negeri Walisongo)<https://journals.umkt.ac.id/index.php/IJPS/article/view/3695>
- Fitri, S. (2022B). Perbandingan kepercayaan diri mahasiswa malam memasuki dunia kerja ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada prodi pengembangan masyarakat islam Uin Ar- Raniry.(Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)
- Fitria, S., Wihartati, W., & Rochmawati, N. (2023). Hubungan antara kelekatan pada orang tua dan kemandirian dengan kepercayaan diri remaja. *Indonesian Journal of Psychological Studies*, 1(1), 13–28.

- Gunawan, H., & Bantali, A. (2025). *Father Attachment* dalam merangsang perkembangan sosial emosi anak usia dini : *Studi Fenomenologis Perspektif Maqashid Syariah*. 9(3), 879–887. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6895>
- Ibrahim, M. (2015). Kelekatan remaja putri dengan ayahnya. (*Skripsi.Surakarta: Universitas Muhammadiyah*) <https://eprints.ums.ac.id/36464/>
- Kamila, A. T., & Tasaufi, M. N. F. (2023). Hubungan kelekatan ayah dan self compassion pada remaja akhir. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 54–63. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12344>
- Maldini, O. P. (2017). Hubungan antara kelekatan ayah dengan penyesuaian sosial remaja putri anak Tkw (Tenaga Kerja Wanita) Di Kecamatan Patebon Kendal. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 700–704. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15445>
- Marlina, L., Fatimah, S., & Siddik, R.R. (2022) Profil siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah di SMA N 4 Cimahi. *Jurnal Fokus (Kajian bimbingan & konseling dalam pendidikan)* 5(2). <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.8496>
- Mirhan, J. B. K. J. (2016). Hubungan antara percaya diri dan kerja keras dalam olahraga. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 86–96. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/download/9499/7625>
- Monica,E.A.(2017). Hubungan kelekatan orangtua-anak dengan kepercayaan diri santri pondok pesantren di Surakarta. (*Skripsi Surakarta : Universitas Muhammadiyah*)
- Mustagfiroh, Muhibah, S.,& Prabowo, A., S. Attachment pada remaja perempuan. *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 1–15.
- Putri, F. & Indriani, R. (2023) Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri remaja putri di sekolah menengah kejuruan X di Porong. *Jurnal Psikologi Afeksi*.2(2). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/afeksi> Page
- Purnama, R. A., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (Attachment) pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja (*Attachment to Mothers and Fathers and Social Competence on Adolescents*). *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30–40.
- Rachmayanti, O. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kemampuan pemecahan masalah pada santri baru MTS Al-Ma'arif

01 Singosari. (*Jurnal Empati* <http://etheses.uin-malang.ac.id/13529/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/13529/1/13410026.pdf>

Rahmawati, Z. E. (2024). Hubungan kelekatan ayah-ibu dengan kepercayaan diri pada remaja akhir di man kota batu. (Skripsi Malang :*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>

Sulastri. (2019). Hubungan kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun di desa pasar pino kec. Pino raya kab. Bengkulu Selatan. (*Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri*).[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_)

Suseno, M. N. (2012). Statistika : Teori dan aplikasi untuk penelitian ilmu sosial dan humaniora. In *Yogyakarta: Ash-Shaff, t.t.*

Syam, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (Self Confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102. <http://journal.uin.alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/viewFile/3448/3243>

Syifa, H. (2021). Strategi Meningkatkan rasa percaya diri bagi pemula: Kunci Sukses Berkomunikasi. *SELASAR KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah, Vol.1 No.1*(1), 106–115.

Tariq, M. & Kartiko, A. (2020). Penerapan cluster random sampling dalam penelitian kuantitatif pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 8(2), 145–153

Widyana, A. & Sarwono, R. (2023). Peran konsep diri dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa. *Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi*, 5(1). <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index>

Wijayanto, A. (2008). Analisis Korelasi product moment pearson. *UNDIP InstitutionalRepository*.[http://eprints.undip.ac.id/6608/1/Korelasi\\_Product\\_Moment](http://eprints.undip.ac.id/6608/1/Korelasi_Product_Moment)

Wulanda, M., Putri, D., & Ridha, M. (2017). Hubungan antara dukungan sosial

orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 19–23.  
<http://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/215>

Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan uji multikolinieritas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.  
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

